

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar

Meliana Dwi Ardana¹ ✉, Universitas PGRI Madiun

Dian Permatasari Kusuma Dayu², Universitas PGRI Madiun

Dian Nur Antika Eky Hastuti³, Universitas PGRI Madiun

✉ meliana_1802101135@mhs.unipma.ac.id

Abstrak: The use of interesting learning media and the use of technology can affect student learning activities in thematic learning. This has not happened in SD Muhammadiyah 2 Barat because teachers still use picture media and textbooks. This study aims to determine the effect of using Canva learning media on student learning activities in thematic learning of grade V elementary school. This type of research is quantitative research with experimental research methods. The subjects in this study were the fifth grade students of SD Muhammadiyah 2 Barat, totaling 40 students. The data collection techniques of this research are observation, test, and documentation. The data analysis technique used an independent sample t test which had previously been tested for prerequisites. The results of the research on the observation sheet instrument showed that there was an effect of using Canva learning media on student learning activities in the class that was given treatment. The results showed that there was an effect on student learning activity in classes using Canva learning media. The results of the t-test value using SPSS 25 indicate that the significant t-value = 0.001 < 0.05, then H₀ is rejected and H₁ is accepted. The result of the effect size obtained is 1.455, with a small effect category, it means that there is an effect of using Canva learning media on student learning activities. Furthermore, the results of the study show that there is an effect of using Canva learning media on learning. The results of the t-test value using SPSS 25 indicate that the significant t-value = 0.002 < 0.05, then H₀ is rejected and H₁ is accepted. The result of the effect size obtained is 1.083 with a small influence category, it means that there is an effect of using Canva learning media on thematic learning.

Keywords: Canva Learning Media, Student Learning Activity, Thematic Learning

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran yang menarik serta memanfaatkan adanya teknologi dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal tersebut belum terjadi di SD Muhammadiyah 2 Barat karena guru masih menggunakan media gambar dan buku pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Barat yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji independen sampel t test yang sebelumnya sudah diuji prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran canva. Hasil nilai t tes menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai t signifikan = 0,001 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil *effect size* yang diperoleh sebesar 1,455, dengan kategori pengaruh kecil, hal tersebut berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran canva pada pembelajaran. Hasil nilai t tes menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai t signifikan = 0,002 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hasil *effect size* yang diperoleh sebesar 1,083 dengan kategori pengaruh kecil, hal tersebut berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran canva pada pembelajaran tematik.

Kata kunci: Media Pembelajaran Canva, Keaktifan Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang wajib dilaksanakan bagi setiap individu. Pendidikan di Indonesia sudah melalui beberapa kebijakan karena perkembangan zaman, salah satu kebijakan tersebut ada pada kurikulumnya. Kini di Indonesia menerapkan kurikulum 2013, yaitu kurikulum yang menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu pada kurikulum 2013, dimana beberapa pelajaran tersebut dikaitkan menjadi satu untuk dijadikan tema (Narti dkk., 2016). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada *student center* yaitu pembelajaran yang berfokus pada siswa, bukan lagi berfokus hanya pada guru atau *teacher center*.

Keaktifan siswa merupakan poin penting pada pembelajaran tematik. Namun, keaktifan siswa dalam pembelajaran mulai menurun dan berkurang dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sejak munculnya virus corona. Hal tersebut membuat pemerintah segera mengeluarkan kebijakan salah satunya adalah pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Kebijakan yang tiba-tiba dan serentak tentu membuat dunia pendidikan mengalami beberapa masalah, salah satu permasalahan yang ada yaitu siswa cenderung kurang aktif pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V, guru mengeluhkan dampak dari pandemi covid-19 yaitu pelaksanaan pembelajaran daring yang membuat siswa tidak lagi aktif di kelas seperti cenderung diam, tidak aktif bertanya, dan sulit jika mengungkapkan pendapatnya. Pada proses pembelajaran daring, para guru lebih sering menggunakan media *whatsapp*, *google form*, dan link *youtube*. Sesekali guru menggunakan media *zoom* atau *google meet*, namun siswa masih tidak menunjukkan keaktifannya.

Sejak Januari 2022, melaksanakan proses pembelajaran *full day* atau pembelajaran tatap muka sudah diterapkan sekolah dengan masih menerapkan protokol kesehatan. Pada pembelajaran tatap muka, guru lebih merasakan dampak dari keaktifan siswa di dalam kelas secara nyata seperti beberapa siswa hanya diam tidak memperhatikan pembelajaran, siswa menjawab seperlunya jika guru bertanya, siswa terkadang mengobrol sendiri, dan siswa aktif bukan dalam hal pelajaran tetapi lebih ke arah celometan. Pembelajaran tatap muka setelah pandemi seperti kembali kepada *teacher centered* atau berpusat pada guru, karena keaktifan siswa yang kurang membuat guru untuk lebih giat bertanya dan metode ceramah kembali dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran di kelas, guru sudah menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, buku, dan beberapa benda di dalam kelas, namun media yang ada belum membuat siswa termotivasi sehingga keaktifan dalam pembelajaran masih rendah. Menurut West (dalam Rahmatullah dkk., 2020) menegaskan bahwa hal-hal seperti menganalisis, mendesain, mengevaluasi, mengembangkan dan mengimplementasikan materi pembelajaran pada proses pembelajaran sangatlah diperlukan adanya pemanfaatan teknologi. Di SD Muhammadiyah 2 Barat sudah memiliki teknologi TV LCD, namun tersedianya teknologi digital di kelas ternyata belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru untuk proses pembelajaran.

Guru harus memperhatikan efek ilustrasi yang menarik, sehingga media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa (Mila, dkk. 2021). Salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang menarik dengan berbagai macam ilustrasinya adalah media pembelajaran canva. Canva adalah salah satu aplikasi desain *online* yang menyediakan berbagai macam *templates* atau *tools design* untuk dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran (Rahmatullah, dkk. 2020). *Templates* atau *tools design* yang tersedia seperti presentasi, pamflet, resume, sosial media, brosur, poster, dan lainnya.

Menurut Masitoh (2021) beberapa kelebihan dari media pembelajaran canva, seperti: media pembelajaran canva tidak hanya dapat digunakan oleh guru, namun siapapun dapat menggunakannya secara umum dan gratis. Guru dapat mendesain media pembelajaran secara cepat, menarik, dan inovatif. Dalam mendesain media ini, beberapa *templates* dapat digunakan secara online dan gratis. Penggunaan media dapat diakses

pada android maupun *iPhone*, jadi tidak hanya pada laptop saja. Terdapat fitur save otomatis secara online.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sekolah Dasar”.

Media Pembelajaran Canva

Di zaman sekarang ini, guru dituntut untuk dapat memanfaatkan hasil teknologi serta mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran. Tidak menutup kemungkinan jika dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan media yang serba teknologi. Dengan tersedianya alat-alat yang berbasis teknologi di sekolah, secara tidak langsung guru wajib untuk memanfaatkan alat-alat berbasis teknologi tersebut sebagai media pembelajaran (Arsyad, 2019). Dengan memperhatikan efek ilustrasi yang menarik, maka media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa (Mila dkk., 2021).

Salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang menarik dengan berbagai macam ilustrasinya adalah media pembelajaran canva. Canva yaitu aplikasi editor yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran (Melinda & Saputra, 2021). Canva adalah salah satu aplikasi desain *online* yang menyediakan berbagai macam *templates* atau *tools design* untuk dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran (Rahmatullah dkk., 2020). *Templates* atau *tools design* yang tersedia seperti presentasi, pamflet, resume, sosial media, brosur, poster, dan lainnya. Dengan menggunakan media pembelajaran canva, siswa dapat lebih fokus memperhatikan pembelajaran karena tampilannya yang lebih menarik (Rahmayanti & Jaya, 2020).

Jadi, media pembelajaran canva adalah media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media ini juga dapat di desain sendiri oleh guru maupun melalui ahli pengeditan atau *editor*, dimana aplikasi canva memiliki fitur *editing* lebih menarik untuk dibuat menjadi media pembelajaran baik itu berupa gambar, *power point*, video maupun teks.

Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar merupakan suatu upaya atau kondisi pada proses pembelajaran dimana siswa diharapkan dapat aktif dalam belajar (Daniatun dkk., 2022). Keaktifan belajar dapat berupa kegiatan fisik dan nonfisik. Kegiatan fisik adalah aktifitas yang dilakukan siswa di dalam kelas melalui gerakan anggota badan dalam membuat sesuatu, bermain maupun bekerja (Wibowo, 2016). Aktifitas fisik dapat berupa menulis, membaca, mendengar, dan berlatih beberapa keterampilan (Maradona, 2016). Dengan panca indra yang sempurna serta keadaan jasmani yang sehat, maka siswa akan dapat mudah menerima pembelajaran dengan baik. Sedangkan kegiatan nonfisik atau psikis meliputi perhatian, ingatan, mental, dan tanggapan siswa (Payon, dkk., 2019).

Keaktifan di dalam kelas akan terjadi apabila adanya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud bukan aktif mengobrol sendiri dengan teman atau celometan, tetapi mengarah pada keaktifan yang menunjang proses pembelajaran. Adapun keaktifan yang berkualitas dapat ditandai dengan seringnya siswa terlibat dalam merespon pembelajaran, banyaknya pertanyaan dan jawaban seputar materi pembelajaran yang diungkapkan serta munculnya berbagai ide-ide sesuai konsep materi yang dipelajari (Maradona, 2016).

Jadi, keaktifan belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran baik itu berupa fisik, intelektual, emosional, maupun mental. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk ikut terlibat secara aktif sehingga dapat membuat kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa menjadi lebih baik. Bentuk-bentuk keaktifan siswa

dapat meliputi aktifitas yang melibatkan siswa secara langsung baik itu fisik maupun psikis. Keaktifan belajar siswa yaitu memanfaatkan secara maksimal fisik dan psikis untuk menerima pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan berupa belajar dan mengajar dengan melibatkan siswa dan guru serta bahan ajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Siswa sebagai subyek belajar dan guru sebagai fasilitator sehingga di dalam kelas terjadi proses belajar (*learning process*). Sedangkan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang diterapkan pada kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa pelajaran menjadi satu atau untuk dijadikan tema (Narti dkk, 2016). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang kegiatannya berpusat pada siswa, dimana siswa aktif dalam belajar dan kegiatan masih dipimpin oleh guru (Amris dkk., 2021).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dan materi pembelajaran menjadi satu untuk dijadikan tema. Pembelajaran tematik lebih menekankan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam pembelajaran. Jadi, pembelajaran tematik lebih memusatkan diri pada *student center* (pembelajaran yang berfokus pada siswa) dan bukan lagi pada *teacher centered* (berpusat pada guru).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Barat Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 atau tematik untuk semua kelasnya. Waktu penelitian mulai dari pengajuan judul pada bulan Maret 2022 sampai penyusunan laporan pada bulan Agustus 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Bentuk desain penelitian ini adalah *True Eksperimen* dengan perlakuan *posttest only kontrol design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Barat yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing diambil sampel 20 siswa.

Rancangan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran canva. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan RPP di uji validasi oleh ahli, sedangkan instrumen tes di uji validitas dan uji reliabilitas pada siswa SDN Tebon. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji independen t tes yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Penelitian dilaksanakan selama 6 hari untuk masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan pembelajaran yang sesuai dengan RPP kurikulum 2013.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, syarat dalam menentukan sampel yaitu perlu dilakukan uji homogenitas populasi. Sehingga dalam menentukan sampel, varians atau populasi penelitian yang dihasilkan harus homogen. Hasil uji normalitas dan homogenitas populasi yang dihitung secara manual berbantuan *microsoft excel* dengan menggunakan uji *liliefors* sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Populasi.

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil Distribusi
VA	0,143	0,161	Normal
VB	0,131	0,161	Normal

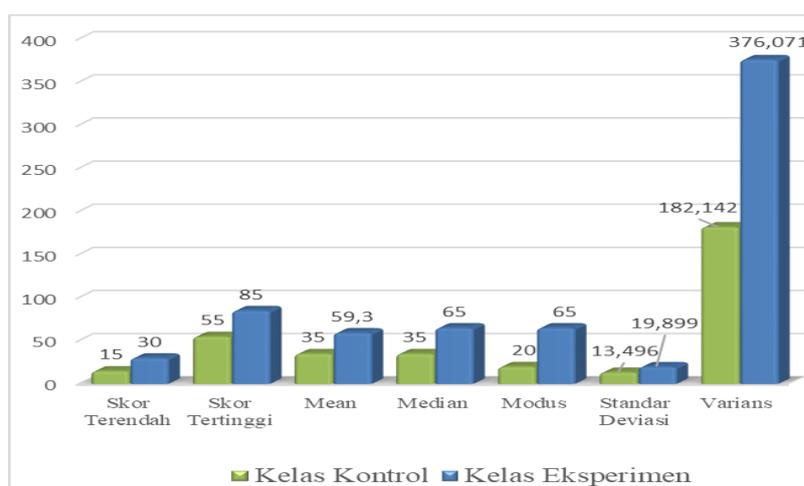
Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan secara singkat pada tabel diatas diperoleh hasil pada masing-masing kelas jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka hasil uji normalitas populasi berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas populasi dengan menggunakan uji F sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Populasi.

Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
101,481	84,767	1,197	1,905	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F yang telah disajikan secara singkat pada tabel diatas, diperoleh hasil jika $1,197 < 1,905$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hasil data tersebut berdistribusi homogen. Jadi, populasi menghasilkan data yang homogen.

Langkah selanjutnya yaitu instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil data valid dan reliabel. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan RPP di uji validasi oleh ahli dapat digunakan dalam penelitian, sedangkan instrumen tes di uji validitas dan uji reliabilitas dengan berbantuan aplikasi *excel*. Instrumen tes diujikan pada 40 siswa SDN Tebon dengan hasil 20 soal valid dan reliabel yang kemudian dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah deskripsi data lembar observasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dihitung secara manual.

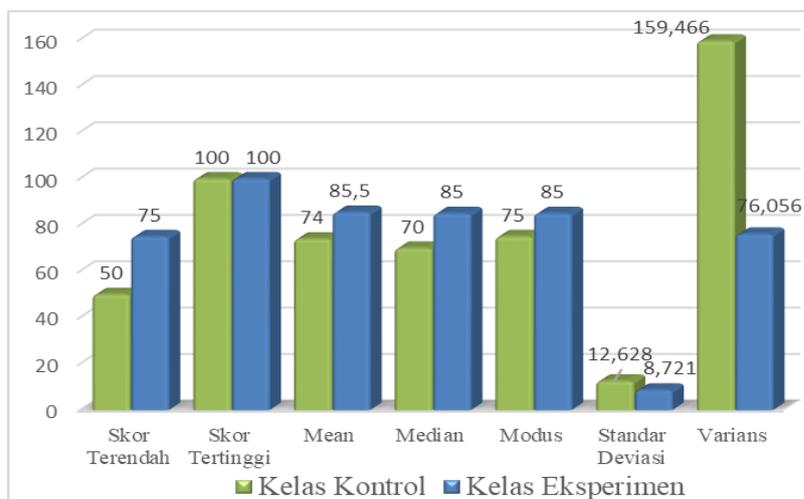


Gambar 1. Perbandingan hasil hitung statistik deskriptif nilai lembar observasi

Dilihat dari gambar di atas bahwa hasil nilai kelas kontrol yang diberikan perlakuan memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Perbandingan nilai tertinggi dan nilai terendah dari kedua kelas yaitu nilai tertinggi kelas kontrol = 55 dan nilai tertinggi kelas eksperimen = 85, kemudian nilai terendah kelas kontrol = 15 dan nilai terendah kelas eksperimen = 30. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih bagus dari kelas kontrol, yaitu rata-rata kelas kontrol = 35 dan kelas eksperimen = 114. Begitu juga median dan modus kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol memiliki median = 35 dengan modus = 20 dan pada kelas eksperimen memiliki median = 65 dengan modus = 65. Standar deviasi beserta varians yang diperoleh kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol memiliki standar deviasi = 13,496 dengan varians = 182,142 dan kelas eksperimen memiliki standar deviasi = 19,899 dengan varians = 376,071. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih baik, maka keaktifan belajar siswa yang

menggunakan media pembelajaran canva lebih baik daripada kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran canva.

Berikut ini adalah deskripsi data tes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dihitung secara manual.



Gambar 2. Perbandingan hasil hitung statistik deskriptif nilai tes

Gambar di atas menyebutkan bahwa hasil nilai-nilai pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan memiliki nilai lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Perbandingan nilai tertinggi dan nilai terendah dari kedua kelas yaitu nilai tertinggi kelas kontrol = 100 dan nilai tertinggi kelas eksperimen = 100, kemudian nilai terendah kelas kontrol = 50 dan nilai terendah kelas eksperimen = 75. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih bagus dari kelas kontrol, yaitu rata-rata kelas kontrol = 74 dan kelas eksperimen = 85,5. Begitu juga median dan modus kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol memiliki median = 70 dengan modus = 75 dan pada kelas eksperimen memiliki median = 85 dengan modus = 85. Standar deviasi beserta varians yang diperoleh kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol, yaitu pada kelas kontrol memiliki standar deviasi = 12,628 dengan varians = 159,466 dan kelas eksperimen memiliki standar deviasi = 8,721 dengan varians = 76,056. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai tes kelas eksperimen lebih baik, maka penggunaan media pembelajaran canva lebih baik untuk diterapkan pada pembelajaran tematik daripada tidak diterapkan pada pembelajaran tematik.

Analisis Data

Data-data yang diperoleh setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas tersebut selanjutnya di uji normalitas dan homogenitas. Berikut ini uji normalitas lembar observasi yang dihitung secara manual dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 maka uji *liliefors* memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Lembar Observasi

Kelas	Jumlah Siswa	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
Kontrol (VA)	20	0,133	0,220	Normal
Eksperimen (VB)	20	0,156	0,220	Normal

Selanjutnya, uji normalitas tes yang dihitung secara manual dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 maka uji *liliefors* memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Tes

Kelas	Jumlah Siswa	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Kontrol (VA)	20	0,118	0,190	Normal
Eksperimen (VB)	20	0,186	0,190	Normal

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji normalitas lembar observasi dan tes yang disajikan secara singkat dalam tabel 1 dan tabel 2, bahwa pada setiap kelas memiliki L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

Data yang terbukti normal, selanjutnya perlu diuji homogenitas lembar obeservasi yang menggunakan nilai signifikansi 0,05 maka uji F memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Lembar Observasi

Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
395,952	182,143	2,174	2,484	Homogen

Kemudian uji homogenitas tes yang menggunakan nilai signifikansi 0,05 maka uji F memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Tes

Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
159,474	76,053	2,097	2,168	Homogen

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji homogenitas lembar observasi dan tes yang disajikan secara singkat dalam tabel 3 dan tabel 4, data memiliki F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi homogen.

Setelah uji prasyarat menunjukkan hasil bahwa data tersebut normal dan homogen, selanjutnya dapat dilaksanakan analisis data menggunakan uji independen T tes adalah pada lembar observasi dengan bantuan aplikasi *SPSS 25*. Uji analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa.

Tabel 7. Independen Sample T Tes Lembar Observasi

		Levene's Test for Equality of Variance				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Lembar Observasi	Equal variances assumed	3,247	0,082	-0,370	28	0,001	-24,333	6,208	-37,050	-11,617
	Equal variances not assumed			-0,370	24,920	0,001	-24,333	6,208	-37,129	-11,538

Berdasarkan data analisis pada tabel tersebut, diperoleh hasil uji independent t test bahwa nilai signifikansi (2-tailed) = 0,001 yang berarti nilai t signifikan (p) = 0,001 < 0,05

dengan equal variances assumed sebesar 3,920. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa, maka hasil yang diperoleh yaitu hipotesis diterima.

Besarnya pengaruh dapat diperoleh dari perhitungan *effect size* yaitu sebesar 1,455 dan termasuk dalam kategori kecil. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran canva terdapat pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar.

Analisis data selanjutnya menggunakan uji independen T tes adalah pada tes posttest dengan bantuan aplikasi *SPSS 25*. Uji analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran canva pada pembelajaran tematik.

Tabel 8. Independen Sample T Tes Posttest

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Lembar Observasi	Equal variances assumed	1,417	0,241	-3,351	38	0,002	-11,500	3,432	-18,447	-4,553
	Equal variances not assumed			-3,351	33,764	0,002	-11,500	3,432	-18,476	-4,524

Berdasarkan data analisis pada tabel tersebut, diperoleh hasil uji independent t test bahwa nilai signifikansi (2-tailed) = 0,002 yang berarti nilai t signifikan (p) = 0,002 < 0,05 dengan equal variances assumed sebesar 3,351. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ketika menggunakan media pembelajaran canva pada pembelajaran tematik, maka hasil yang diperoleh yaitu hipotesis diterima.

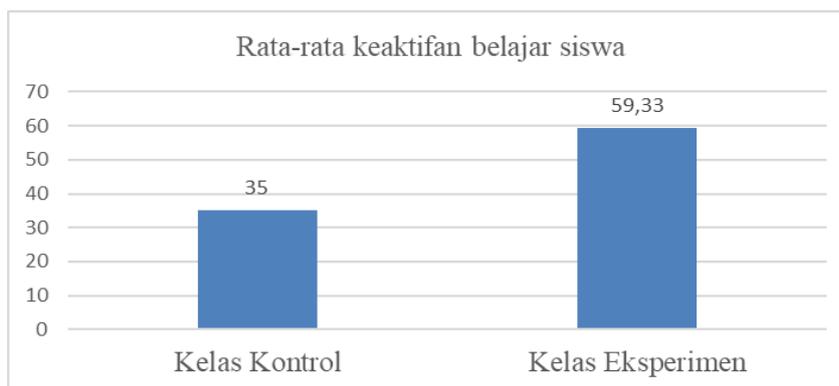
Besarnya pengaruh dapat diperoleh dari perhitungan *effect size* yaitu sebesar 1,083 dan termasuk dalam kategori kecil. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran canva terdapat pengaruh pada pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, maka dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu: Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar ?

Media pembelajaran canva adalah media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas guru serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media ini juga dapat di desain sendiri oleh guru maupun melalui ahli pengeditan atau *editor*, dimana aplikasi canva memiliki fitur *editing* lebih menarik untuk dibuat menjadi media pembelajaran baik itu berupa gambar, *power point*, video maupun teks. Tampilan media pembelajaran canva yang menarik dapat membuat siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran. Media tersebut merupakan solusi bagi guru yang sebelumnya hanya menggunakan media buku maupun gambar, sehingga siswa tidak aktif saat mengikuti pembelajaran.

Perbandingan antara kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran canva dapat dilihat pada rata-rata kualitas keaktifan belajar siswa melalui observasi sebagai berikut:



Gambar 3. Perbandingan rata-rata keaktifan belajar siswa

Berdasarkan gambar di atas, kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 35 dan kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 59,33. Sehingga terdapat perbedaan rata-rata tersebut mengalami perbedaan peningkatan pada keaktifan belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selain rata-rata di atas, perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada hasil analisis keaktifan belajar siswa melalui observasi sebagai berikut:

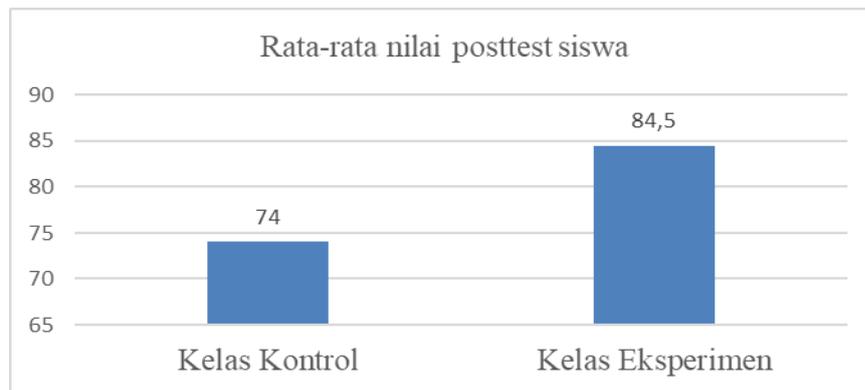
Tabel 7. Hasil Analisis Keaktifan Belajar Siswa

Kelas	Hasil Pengamatan			
	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Sangat Aktif
Kontrol	11	4	0	0
Eksperimen	5	7	3	0

Dari hasil analisis diketahui bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Pada kelas kontrol, kategori kurang aktif sebanyak 11 indikator sedangkan pada kelas eksperimen memiliki indikator lebih sedikit yaitu 5 indikator. Kemudian kategori cukup aktif pada kelas kontrol sebanyak 4 indikator sedangkan pada kelas eksperimen memiliki indikator lebih banyak yaitu 7 indikator. Selanjutnya kategori aktif, pada kelas kontrol tidak ada yang sesuai indikator sedangkan pada kelas eksperimen memiliki lebih banyak indikator yaitu sebanyak 3 indikator. Lalu pada kategori sangat aktif, baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen tidak ada yang sesuai dengan indikator.

Dalam kategori aktif, kelas eksperimen memiliki 3 indikator lebih besar yaitu indikator siswa memperhatikan media pembelajaran dengan baik, indikator siswa mendengarkan penjelasan guru selama pembelajaran dan indikator siswa memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran. Ketiga indikator tersebut memiliki nilai persentase sebesar 85% dengan jumlah siswa rata-rata aktif sebanyak 17 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol, indikator siswa yang memperhatikan media pembelajaran dengan baik sebesar 25% dengan jumlah siswa rata-rata aktif sebanyak 5 siswa, lalu indikator siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran memiliki nilai persentase 50% dengan jumlah siswa rata-rata aktif sebanyak 10 siswa.

Perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pengaruh penggunaan media pembelajaran canva pada pembelajaran tematik dapat dilihat pada rata-rata nilai posttest siswa melalui tes sebagai berikut:



Gambar 4. Perbandingan rata-rata nilai posttest siswa

Berdasarkan gambar di atas, terdapat perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran canva memiliki rata-rata nilai sebesar 74. Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran canva memiliki nilai rata-rata sebesar 84,5. Hal tersebut berarti bahwa pada pembelajaran tematik, penggunaan media pembelajaran canva di kelas eksperimen memiliki perbedaan dan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dengan menggunakan media pembelajaran canva, guru lebih dipermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa dapat dengan aktif mendengarkan dan memperhatikan guru maupun media yang digunakan selama pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan secara efektif mengakibatkan efisiensi penggunaan waktu dan meringankan beban guru dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran (Hasan, 2021). Pesan-pesan materi yang disajikan ke dalam media pembelajaran diharapkan dapat diterima dan diserap dengan baik oleh siswa (Rejeki, 2020).

Penggunaan media pembelajaran canva memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Media yang belum pernah digunakan di dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik sehingga siswa dapat lebih fokus selama pembelajaran. Jumlah siswa yang hanya diam, menjawab seperlunya jika guru bertanya, terkadang mengobrol sendiri, dan siswa yang aktif celometan dapat berkurang dengan penggunaan media pembelajaran canva sehingga terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa. Berbeda dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan, untuk itu penggunaan media pembelajaran canva dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar. Hal tersebut terjadi karena dengan menggunakan media pembelajaran canva, siswa dapat lebih fokus memperhatikan pembelajaran karena tampilannya yang lebih menarik (Rahmayanti & Jaya, 2020). Pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya dari penggunaan media canva yang menarik dapat membantu guru serta menarik perhatian, minat, dan memudahkan siswa dalam belajar (Junaedi, 2021).

Keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki perbedaan dan nilai persentase lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Keaktifan belajar tertinggi ada pada aspek fisik dan nonfisik seperti memperhatikan dan mendengarkan. Kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi pada indikator siswa yang memperhatikan media pembelajaran dengan baik, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran. Adapun menurut Maradona (2016) kegiatan fisik dapat berupa menulis, membaca, mendengar, dan berlatih beberapa keterampilan. Siswa akan dapat dengan mudah menerima pembelajaran dengan baik apabila memiliki panca indra yang sempurna serta keadaan jasmani yang sehat. Sedangkan kegiatan nonfisik atau psikis meliputi perhatian, ingatan, mental, dan tanggapan siswa (Payon,dkk., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini dapat diperkuat oleh beberapa penelitian relevan atau penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh Rahmayanti & Jaya (2020) yang berjudul pengaruh penerapan media pembelajaran canva dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika. Kesamaan penelitian terdapat pada pengaruh penggunaan media pembelajaran canva dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran canva berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas X.

Penelitian dari Aini, dkk (2021) tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *flipbook* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 34 Tebo. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran *flipbook* memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keaktifan belajar siswa daripada tidak menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media terhadap keaktifan juga didukung peneliti lain yaitu oleh Widhiyasari, dkk (2019) mengenai pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMKN 2 Boyolangu tahun ajaran 2018/2019. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial *whatsapp* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu. Kemudian penelitian dari Hani, dkk (2021) mengenai pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis media *audio visual* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SDN Losari Lor 03 Kabupaten Brebes menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis media *audio visual* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SDN Losari Lor 03. Kesamaan ketiga penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa. Kemudian media yang digunakan dalam pembelajaran sama-sama menggunakan media yang memanfaatkan adanya teknologi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil analisis penelitian terbukti bahwa penelitian yang dilakukan ternyata ada pengaruhnya, yaitu penelitian penggunaan media pembelajaran canva memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran canva terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas v sekolah dasar didapatkan kesimpulan berupa:

Hasil nilai t test pada lembar observasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) = 0,001 yang berarti nilai t signifikan (p) = 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran canva dan kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran canva. Selanjutnya, data dianalisis dengan *effect size* yang kemudian hasil *effect size* diperoleh sebesar 1,455 sehingga termasuk kategori berpengaruh kecil. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang kecil antara kelas kontrol (tanpa perlakuan) dan kelas eksperimen (dengan perlakuan). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa keaktifan belajar siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran canva mempunyai pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa daripada kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran canva.

Kemudian, hasil nilai t test pada tes posttest menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) = 0,002 yang berarti nilai t signifikan (p) = 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran canva dan kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran canva. Selanjutnya, data dianalisis dengan *effect size* yang kemudian hasil *effect size* diperoleh sebesar 1,083 sehingga termasuk kategori berpengaruh kecil. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang kecil antara kelas kontrol (tanpa perlakuan) dan kelas eksperimen (dengan perlakuan). Kesimpulan pada penelitian ini yaitu bahwa media pembelajaran canva memiliki pengaruh pada pembelajaran tematik

untuk kelas yang menggunakan media pembelajaran canva daripada kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran canva.

Saran yang dapat diberikan yaitu: pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat membuat media pembelajaran canva selain *power point* dan gambar; penggunaan media pembelajaran canva sebaiknya dapat menggunakan materi yang berbeda dengan mengukur aspek lainnya seperti motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amris, F. K., & Desyandri. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2171–2180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1170>
- Aini, N. R., Murdadlo MS, A., & Gusfarenie, D. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Smp N 34 Tebo* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Arsyad, Azhar. 2019. MEDIA PEMBELAJARAN. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Daniatun, R., Nasihin, M., Fatimah, F., & Syarif, S. (2022). Media Ludopoli pada Materi Aritmatika Sosial dalam Melejitkan Keaktifan Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 13-24.
- Hani, U., Agustini, F., & Reffiane, F. (2021). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Sdn Losari Lor 03 Kabupaten Brebes. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(3), 397-404.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Azwar, R., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN* (F. Sukmawati (ed.)). Penerbit Tahta Media Group. <https://books.google.co.id/books?id=IRQxEAAAQBAJ>
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for. *Bangun Rekaprima*, 07(2), 80–89. https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/3000/107647.
- Maradona. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, 8(9), 1–58.
- Masitoh, E. (2021). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN APLIKASI CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG*.
- Melinda, T., & Saputra, E. R. (2021). Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(2), 96–101.
- Mila, N., Nuralamsyah, Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). *Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Narti, Y., Setyosari, P., Degeng, N. S., & Dwiyoogo, W. D. (2016). Thematic Learning Implementation in Elementary School (Phenomenology Studies in Pamotan SDN 01 and 01 Majangtengah Dampit Malang). *International Journal of Science and Research*, 5(11), 1849–1855. <https://doi.org/10.21275/ART20163223>
- Payon, F. F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 53–60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>
- Rahmatullah, Inanna, & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327. www.canva.com.
- Rahmayanti, D., & Jaya, P. (2020). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal*

- Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 8(4), 107–113.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/>
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 4, Issue 2).
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>